**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**
**PUBLIC RELATIONS**

## ABSTRAK

**Abraham Raubun**
44208120013

*PENGARUH KREDIBILITAS FASILITATOR TERHADAP SIKAP ANGGOTA KELOMPOK PNPM MANDIRI PERDESAAN UNTUK BERWIRAUSAHA DI KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT*

I – 110 halaman
Bibliografi : 22 buku (tahun 1981 – 2010)

Efektif tidaknya seorang komunikator menyampaikan pesan dipengaruhi oleh kredibilitasnya yaitu seperangkat persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator. Kredibilitas mencakup dimensi keahlian, keterpercayaan dan daya tarik. Seorang komunikator mutlak harus memiliki kredibilitas karena jika tidak, komunikasi yang dilakukan besar kemungkinannya menimbulkan efek bumerang *( boomerang effect*) yang menyebabkan seorang komunikator dapat kehilangan kepercayaan, kehormatan dan wibawanya. Semakin tinggi kredibilitas seorang komunikator, semakin baik sikap yang ditimbulkan pada komunikan. Sikap merupakan respon khalayak yaitu reaksi evaluatif yang disukai atau tidak disukai terhadap sesuatu atau seseorang menunjukkan kepercayaan, perasaan atau kecenderungan perilaku seseorang yang mencakup dimensi kognitif, afektif dan konatif.

Teori pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi komunikasi serta Stimuli-Organisme-Respon (S-O-R). Stimuli yang disampaikan kepada komunikan berupa pesan program akan diperhatikan, dimengerti, dan diterima serta menimbulkan kecenderungan berperilaku dari komunikan, kemudian menimbulkan respon berupa sikap.

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif dan bersifat eksplanatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, dengan sampel anggota kelompok masyarakat penerima bantuan PNPM Mandiri Perdesaan. Pengambilan sampel menggunakan "Penarikan contoh acak berstrata multitahap" *(multistage probability cluster random sampling*).

Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis "ada pengaruh kredibilitas fasilitator terhadap sikap anggota kelompok PNPM Mandiri Perdesaan untuk berwirausaha" dapat diterima. Ada faktor-faktor lain yang diduga mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap sikap khalayak terkait dengan latar belakang pendidikan responden, pengalaman, lamanya berwirausaha dsb. Penelitian ini menunjukkan dimensi keterpercayaan dan daya tarik berpengaruh positif sedangkan dimensi keahlian berpengaruh negatif. Hal ini dapat diinterpretasikan latar belakang pendidikan atau pengetahuan fasilitator tentang program, berapa lama bekerja ataupun tingkat pendidikan tidak diperhatikan oleh responden